

ABSTRAK

PENERAPAN SISTEM DAN PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BARANG PADA JASA PENGIRIMAN (STUDI KASUS PADA PT. SEALINK CARGO SURABAYA)

Oleh

YUANA HADI PRATAMA

PT. Sealink Cargo merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang pengiriman barang. Banyaknya penduduk yang saling mengirim barang dari tempat yang jauh membuat jasa pengiriman barang ini menjadi sangat penting. Selama proses pengiriman barang tidak selalu berjalan dengan lancar kadang kala timbul masalah yang terjadi, misalnya kemungkinan terjadinya bencana baik yang berasal dari alam perbuatan manusia maupun sifat dari barang itu sendiri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang yang diterapkan dan tingkat "Efektif dan Efisien" sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang yang diterapkan di PT. Sealink Cargo. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur yang diterapkan dan berjalan di PT. Sealink Cargo serta tingkat "Efektif dan Efisien" sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang yang diterapkan di PT. Sealink Cargo.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dokumen serta catatan yang terdapat pada PT. Sealink Cargo. Setelah data terkumpul, selanjutnya data diolah dengan cara pemeriksaan data, klasifikasi data, dan penyusunan data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan pada PT. Sealink cargo berlaku untuk penerimaan dan pengeluaran yaitu *Door To Door, Port To Port, Door To Port, Port To Door*. Sedangkan untuk prosedur penerimaan barang terdapat 5 prosedur yaitu dari pengirim (pabrik) langsung ke gudang, dari pengirim (pabrik) langsung ke pelabuhan (depo), dari pengirim (pabrik) masuk ke gudang kemudian lansir ke pelabuhan (depo), operasional lapangan melakukan pemuatan barang di pengirim (pabrik), dan pabrik memuat sendiri barangnya ke dalam container tanpa di damping perwakilan ekspedisi (oplap). Dan untuk prosedur pengeluaran barang terdapat 5 prosedur yaitu dari pelabuhan tarik container dan diantar ke penerima, penerima mengambil sendiri barangnya di pelabuhan (depo), dari pelabuhan tarik container ke gudang kemudian barang di bongkar di gudang untuk striping menggunakan mobil kecil ke penerima, dari pelabuhan tarik container menuju penerima ke-1 untuk bongkar kemudian segel ulang dan tarik container untuk bongkar penerima ke-2, dan container bongkar di pelabuhan (depo) kemudian striping menggunakan mobil kecil (truk) menuju penerima. Kemudian untuk tingkat "Efektif dan Efisien" sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang yang diterapkan di PT. Sealink Cargo, berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa "Belum Efektif dan Efisien". Sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan tidak terealisasi secara maksimal.

Kata Kunci : Penerapan Sistem dan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang